

BAB VI. PENUTUP



Serangkaian ulasan dan penjelasan pada bab-bab sebelumnya telah banyak dikupas, tetapi penulis mencoba mengaitkan kembali bahwa permasalahan social yang terjadi dimasyarakat tidak mudah diselesaikan. Keadaan ini akan mengalir berkembang terus bersamaan dengan berkembangnya pola pikir, situasi dan kondisi masyarakat. Macam, corak dan ragam permasalahan akan terus berkembang sampai tak terbatas oleh waktu.

Dari hasil pergulatan inten dengan kondisi sosial masyarakat, penulis merasa tergugah untuk menampilkan karya seni lukis yang memuat pesan-pesan moral, hal ini dimaksudkan untuk mengingatkan kembali atau menggugah perasaan manusia agar lebih peduli, merespon gejala-gejala kemunduran moral di lingkungan. Dalam perwujudan karya penulis menggunakan bentuk-bentuk yang telah disederhanakan tapi masih dapat dimengerti oleh orang lain. Semoga ide-ide yang ada dalam karya-karya ini dapat diterima dan menjadi bahan perenungan akan penerapan nilai moral yang oleh setiap manusia wajib menjaganya, karena penerapan moral akan menuntun manusia ke dalam kehidupan yang lebih baik sehingga keadilan dan kesejahteraan dapat terwujud.

Akhirnya tidak ada sesuatu yang sempurna didunia ini, demikian dengan apa

yang penulis sajikan dalam karya TA (tugas akhir) kali ini. Pasti kekuarangan – kekurangan masih melekat, kreativitas yang setinggi apapun takan pernah mencapai puncak kesempurnaan jika tanpa pendorong yang kuat. Maka tak terlampau berlebihan jika kali ini penulis berharap banyak perhatian dan masukan berupa kritik yang membangun dan menunjang kesempurnaan atas gagasan-gagasan karya-karya selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alex MA, Kamus Ilmiah Populer Internasional, (Surabaya: Alfa Surabaya,)
- Bernad S. Myer, *Understanding The Art* (New York: City College,1961)
- Dick Hartoko, *Manusia Dan Seni*, Penerbit Yayasan Kanisius Yogyakarta, 1984.
- Edmund Burke Feldman, *Art as Image and Idea*,Prentice-Hall, Englewood Cliffs, New Jersey,1969
- Encyclopedia of The World Art, “ *Painting*” , MC.Graw-Hill. London, 1965
- Fajar Sidik dan Aming Prayitno, *Disain Elementer*,STSRI “ASRI”Yogyakarta 1981.
- Mikke Susanto, Diksi Rupa , Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2002
- Pius A. Partanto & M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya:1994
- Soedarso SP., Tinjauan Seni, Saku Daya Sana, Yogyakarta, 1988.
- Soejatmoko, *Etika Pembebasan*, (Jakarta: LP3ES, 1984)
- Sudarmaji, *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa* (Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah,1979)
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1997.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1989.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1991
- Untung T Budi Antoni, *Menyikapi Sedikit Latar Belakang Seni*,1985
- W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1976.